

Peningkatan Kapasitas Guru-Guru SMK dalam Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah

Fitridawati Soehardi*¹Lusi Dwi Putri², Hendri Rahmat³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

*Corresponding authors e-mail : fitridawati@unilak.ac.id

Submitted : 18 Juli 2024

Accepted: 31 Oktober 2024

DOI: <https://doi.org/10.31849/fleksibel.v5i2.21829>

Abstrak

Bagi para guru menulis karya tulis ilmiah merupakan sebuah kewajiban terutama dalam pengembangan kompetensi dan kenaikan jabatan, namun masih banyak para guru-guru SMK yang tidak familiar terhadap cara penulisan karya ilmiah yang baik dan sesuai kaedah penulisan. Kemudahan teknologi juga memberi andil dalam kemudahan untuk mencari referensi namun menjadi boomerang bagi para guru-guru SMK terhadap bahaya plagiarisme. Kondisi ini yang akhirnya melatar belakangi perlunya penguatan kapasitas dalam penulisan karya tulis ilmiah dan plagiarisme bagi para guru-guru SMK. Mitra memiliki kedala kurangnya pengetahuan tentang cara penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan sesuai kaedah penulisan serta bahaya plagiarisme dan memberi pemahaman kepada guru tentang cara mensubmir artikel dalam *open journal sytem* (OJS). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang berisikan ceramah dan praktek cara pembuatan karya tulis ilmiah Target yang ingin dicapai adalah masyarakat atau mitra paham cara menulis karya tulis ilmiah dan bahaya plagiarisme dan luaran yang ingin dicapai adalah jasa pembelajaran masyarakat, laporan dan artikel ilmiah (jurnal/prosiding).

Kata kunci : *Pelatihan, penulisan, karya tulis ilmiah, plagiarisme*

Abstract

For teachers, writing scientific papers is an obligation, especially in developing competence and promotion, but there are still many vocational school teachers who are not familiar with how to write scientific papers well and according to writing rules. The ease of technology also contributes to the ease of finding references, but it becomes a boomerang for vocational school teachers regarding the dangers of plagiarism. This condition is ultimately the background to the need to strengthen capacity in writing scientific papers and plagiarism for vocational school teachers. Partners have the problem of a lack of knowledge about how to write scientific papers well and according to writing rules as well as the dangers of plagiarism and providing teachers with an understanding of how to submit articles in the open journal system (OJS). The method for implementing this service activity is carried out in the form of training which contains lectures and practice on how to write scientific papers. The target to be achieved is that the community or partners understand how to write scientific papers and the dangers of plagiarism and the output to be achieved is community learning services, reports and scientific articles (journal/proceedings) .

Keywords : *Training, writing, scientific papers, plagiarism*

1. Pendahuluan

Pentingnya peranan guru dalam mencerdaskan anak-anak bangsa, sehingga guru dituntut punya kemampuan yang baik dalam bidang masing-masing untuk mengatasi rendahnya mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Salah satu cara menyampaikan informasi, kajian, gagasan dan hasil penelitian yang dilaksanakan para guru adalah karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk artikel (K. Sari et al., 2017).

Pemerintah dalam hal ini sangat gencar menuntut para guru-guru untuk mampu melakukan penelitian dan menghasilkan karya tulis ilmiah. Keseriusan pemerintah ini dapat dilihat dengan diberlakukannya Permenpan-RB Nomor 16 tahun 2009, bahwa seorang guru dituntut untuk dapat menghasilkan karya tulis ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini berguna dalam penyelarasan antara profesionalitas dan jenjang karier seorang guru, maka diharapkan seorang guru dapat menulis karya tulis ilmiah secara baik dan sesuai dengan kaidah penulisan (Arta, 2019).

Pentingnya penulisan karya tulis ilmiah tidak didamping dengan kemampuan dan kesanggupan para guru dalam menulis karya tulis ilmiah, pada pelaksanaannya masih banyak para guru yang awam dan tidak paham bagaimana cara menulis karya tulis ilmiah yang baik dan sesuai kaidah penulisan. Motivasi yang kurang dalam menulis karya tulis ilmiah dan sedikitnya pengetahuan tentang teknik penulisan artikel menjadi hambatan bagi para guru-guru (Putri et al., 2023) dalam menulis karya ilmiah. Kesibukan para guru dalam mengajar dan kegiatan lainnya juga menjadi faktor penyebab kurang minatnya para guru dalam menulis karya ilmiah.

Perkembangan teknologi juga menjadi boomerang dalam proses mencari informasi bagi para guru-guru. Kemudahan dalam mengakses informasi di internet cenderung mengakibatkan seseorang melakukan *plagiarisme* (Yandra et al., 2018) dengan cara mengambil gagasan dan pikiran orang lain tanpa mencantulkannya dalam daftar pustaka pada karya tulis.

2. Metode

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi. Tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut: tempat/lokasi kegiatan dipilih di kampus Universitas Lancang Kuning. Tahap pelaksanaan pada kegiatan berupa pelatihan penggunaan sistem Open Journal Sytem (OJS) dan aplikasi *plagiarisme* (Triyanto et al., 2020). Terakhir untuk tahap evaluasi adalah dari quisoner yang telah diberikan sebelum dan setelah pelatihan beserta hasil pemahaman penggunaan sistem Open Journal Sytem (OJS) dan aplikasi *plagiarisme* yang langsung dipraktekan.

3. Hasil dan Pembahasan

Secara keseluruhan kegiatan ini berlangsung dengan baik sesuai dengan waktu yang diberikan dan mendapatkan apresiasi yang baik dari para peserta. Konsep pelatihan yang mengembangkan konsep komunikasi saling terbuka dapat mempererat keakraban dan silaturahmi sehingga para peserta dapat saling bertukar informasi dan pendapat terhadap kendala dan solusi dalam memahami tahapan atau prosedur pengopersian aplikasi *Open Journal Sytem* (OJS) Dan *Anti-Plagiarisme* (Soehardi et al., 2022).

3.1 Tahapan Perencanaan Kegiatan Pengabdian

Proses awal pelaksanaan pengabdian adalah menghubungi mitra Kerjasama yang bersedia melaksanakan kegiatan pengabdian yang telah disusun oleh tim dengan tujuan meningkatkan kapasitas dosen dalam penggunaan sistem *Open Journal Sytem* (OJS) dan aplikasi *plagiarism*. Tim juga

melakukan persiapan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta sesuai dengan kebutuhan mitra. Penyiapan media dan modul pembelajaran yang akan menunjang pelaksanaan pengabdian tersebut.

3.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pada proses pelaksanaan pengabdian tim akan memberikan materi tentang penggunaan sistem *Open Journal Sytem* (OJS), topik anti *plagiarism* dan aplikasi sistem *Open Journal Sytem* (OJS), aplikasi *plagiarism*(Soehardi & Putri, 2024).

1. Materi *Open Journal Sytem* (OJS)

Pada sesi ini Tim pengabdian menjelaskan tentang proses pemilihan jurnal sesuai dengan bidang pada artikel yang dibuat, kemudian peserta di jelaskan tentang tahapan-tahapan dalam mensubmit dalam sistem *Open Journal Sytem* (OJS). Tim juga menjelaskan perbedaan antara OJS 2 dan OJS 3

2. Materi Anti- *Plagiarisme*.

Pada Sesi ini Tim pengabdian menjelaskan tentang bahaya *Plagiarisme*. Tim memberi penjelasan bagaimana cara untuk mengutip teori dan hasil penilaian terdahulu. Tim juga menjelaskan cara memparafrase sebuah kalimat dan paragraph hasil kutipan agar tingkat similaritynya tidak besar.

Proses Pelaksanaan Penyampaian materi pelatihan tahapan atau prosedur pengopersian aplikasi *Open Journal Sytem* (OJS) Dan Anti- *Plagiarisme* dapat dilihat pada Gambar 1.

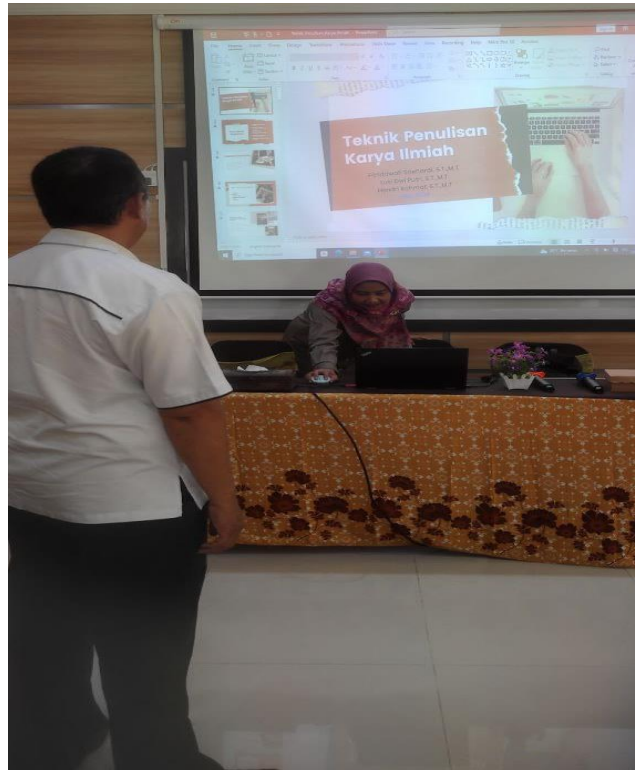


Gambar 1. Panitia, Narasumber, dan peserta Pelatihan tahapan atau prosedur pengopersian aplikasi *Open Journal Sytem* (OJS) Dan Anti- *Plagiarisme*.

3. Praktek penggunaan Aplikasi *Open Journal Sytem* (OJS) Dan Anti- *Plagiarisme* .

Pada Sesi ini Tim pengabdian dan peserta mempraktekkan penggunaan aplikasi *Open Journal Sytem* (OJS) Dan Anti- *Plagiarisme*. Peserta di arahkan untuk membuka aplikasi *Open Journal Sytem* (OJS) tipe OJS 2 dan tipe OJS 3 sehingga peserta dapat mengetahui tampilannya dan perbedaan dari kedua sistem tersebut. Peserta juga mempraktekan aplikasi pengecekan *Plagiarisme* baik yang berbayar maupun free.

Proses Pelaksanaan pengopersian aplikasi *Open Journal Sytem* (OJS) Dan Anti- *Plagiarisme* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan tahapan atau prosedur pengopersian aplikasi *Open Journal Sytem* (OJS) Dan Anti- *Plagiarisme*.

3.3 Tahapan Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan evaluasi kemampuan peserta menyerap substansi yang diberikan. Tim melakukan penyebaran kuisioner pretest pada awal pelaksanaan dan setelah pelaksanaan peserta Kembali diberikan kuisioner Post Test sehingga tim dapat menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian memperoleh nilai akhir *post test* rata rata sebesar 95 sehingga terjadi peningkatan sebesar 57%. Konsep pelatihan yang mengembangkan konsep komunikasi terbuka, peserta pelatihan bisa mempererat silaturahmi dalam rangka membuka jaringan informasi dan tukar pendapat terkait dengan masalah dan kendala serta upaya teknis atas keberhasilan dalam mendalami system dan proses mensubmit artikel dalam aplikasi *Open Journal System* (OJS).

Berdasarkan hasil pretest dan posttest tidak semua guru SMKN memahami *Open Journal System* (OJS) karena sebagian besar para guru masih awam terhadap aplikasi *Open Journal System* (OJS). Aplikasi ini belum familiar digunakan, namun untuk data-data yang berhubungan dengan submit artikel pada aplikasi ini sangat membantu. Dari hasil pelatihan yang diberikan melalui kegiatan pelatihan ini diperoleh tingkat pemahaman mitra sebelumnya terkait analisa kualitatif masih sangat rendah yaitu rata-rata nilainya sebesar 56. Peserta kurang memahami bahkan cenderung baru mengetahui tentang materi yang diberikan. Namun dengan adanya proses *sharing* antara peserta memudahkan pemahaman substansi yang diberikan.

Setelah melalui kegiatan ini kemampuan peserta menyerap substansi yang diberikan memperoleh nilai akhir *post test* rata rata sebesar 97 sehingga terjadi peningkatan sebesar 50,25 %. Konsep pelatihan yang mengembangkan konsep komunikasi terbuka, peserta pelatihan bisa mempererat silaturahmi dalam rangka membuka jaringan informasi dan tukar pendapat terkait dengan masalah dan kendala serta upaya teknis atas keberhasilan dalam mendalami sistem dan proses mensubmit artikel dalam aplikasi *Open Journal System (OJS)* (D. B. K. Sari, 2019)(Faizuddin, 2017)).

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah Secara keseluruhan kegiatan ini berlangsung dengan baik sesuai dengan waktu yang diberikan dan mendapatkan apresiasi yang baik dari para peserta. Berdasarkan hasil kuisioner dari seluruh peserta pelatihan Setelah melalui kegiatan ini kemampuan peserta menyerap substansi yang diberikan memperoleh nilai akhir *post test* rata rata sebesar 97 sehingga terjadi peningkatan sebesar 50,25 %. Praktek yang dilakukan berhasil dilakukan terbukti dari para peserta dapat menggunakan aplikasi aplikasi *Open Journal Sytem (OJS)* Dan anti- Plagiarisme

5. Saran

Saran-saran untuk untuk pengabdian lebih lanjut adalah perlu di pertimbangkan kembali jumlah waktu pelaksanaan, persiapan laptop dan konektivitas jaringan internet. Perlu adanya keberlanjutan pendampingan agar para peserta lebih baik lagi.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik Univeristas lancing kuning yang telah memberi bantuan dalam segi pendanaan sehingga pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik.

7. Daftar Pustaka

- Arta, K. S. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 146–159. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412>
- Faizuddin, H. (2017). Plagiarism dalam Karya atau Publikasi Ilmiah dan Langkah Strategis Pencegahannya. *Libria*, 9(1), 103–114.
- Putri, L. D., Soehardi, F., Dinata, M., & Dewi, S. H. (2023). Training on Publication of Scientific Articles Through the Open Journal System (OJS) and Plagiarism for the Literacy Community of Vocational School Teachers Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah Melalui Open Journal System (OJS) dan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(6), 1611–1617.
- Sari, D. B. K. (2019). Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan. *MADIKA: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 95–106. <http://pkp.sfu.ca/?q=ojs>
- Sari, K., Nilakusmawati, D. P. E., Tastrawati, N. K. T., Astuti, L. G., & Widana, I. N. (2017). Studi Peningkatan Pengetahuan Guru Mengenai Sitasi Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Untuk meminimalkan Plagiarism. *Buletin Udayana Mengabdi*, 16(2), 114–119.
- Soehardi, F., & Putri, L. D. (2024). Ibm Pendampingan Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah Melalui Open Journal Sytem (OJS) Dan Plagiarism Bagi Para Peneliti Muda. *Fleksibel Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 185–190.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31849/fleksibel.v5i1.18467>
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Winayati, W. (2022). Training on Submitting Articles Through the Open Journal System (OJS) for the Pekanbaru Young Literacy Community. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 139–143. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang829>
- Triyanto, T., Marefanda, N., Maifizar, A., Nurkhalis, N., Saputra, A., Yana, R. H., & Lestari, Y. S. (2020). Transfer Knowledge: Submit Artikel Pada Jurnal Online Berbasis OJS Untuk IPELMAS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 52–62.
- Yandra, A., Zamzami, & Febriandi, B. (2018). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pendeteksi Palgiat Untuk Dosen Universitas Lancang Kuning. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 283–286. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1252>